

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis pada data penelitian bersifat kuantitatif/statistik, yaitu untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, suatu objek maupun suatu aktivitas yang mempunyai variasi yang spesifik dimana sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel tergantung (y) : Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi
2. Variabel bebas (x) : Pola asuh permisif

### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi**

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi merupakan perilaku atau kebiasaan menunda yang sengaja dilakukan terhadap pekerjaan atau pengerjaan tugas, dimana tugas tersebut merupakan kewajibannya sebagai mahasiswa yang menempuh kegiatan belajar di perguruan tinggi. Pada hal ini untuk mengetahui prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, maka peneliti menggunakan skala prokrastinasi akademik yang terdiri dari aspek-aspek yaitu terdapat unsur penundaan, mengakibatkan keterlambatan, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, kecenderungan menghindar dan melakukan aktivitas lain. Semakin tinggi skor skala prokrastinasi akademik, maka semakin tinggi prokrastinasi yang pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, begitu juga sebaliknya.

#### **2. Pola Asuh Permisif**

Pola asuh permisif merupakan pola pengasuhan yang membebaskan anaknya untuk melakukan apa yang dikehendaki tanpa adanya pengawasan maupun teguran kepada anak jika melakukan kesalahan. Pola pengasuhan ini orang tua juga tidak memberikan target yang tegas kepada anak untuk masa depannya. Pada hal ini untuk mengetahui pola asuh permisif, maka peneliti menggunakan skala pola asuh permisif yang terdiri dari aspek-aspek yaitu kontrol orang tua yang lemah, kurangnya perhatian orang tua kepada anak, adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan, kurangnya penerapan hukuman

kepada anak, kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak. Semakin tinggi skor skala pola asuh permisif, maka semakin tinggi pola asuh permisif, begitu juga sebaliknya.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan dan terdiri dari objek/subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai data untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2015 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang mengerjakan skripsi.

#### **3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel adalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian digunakan sebagai dasar pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan pola asuh permisif dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi dengan menggunakan dua skala psikologi, di mana skala pertama bertujuan untuk mengukur variabel tergantung yaitu prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang

mengerjakan skripsi dan skala kedua untuk mengukur variabel bebas yaitu pola asuh permisif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternatif jawaban meliputi ; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

#### **3.4.1. Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi**

Skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan Skripsi dengan disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik yaitu :

- a. Terdapat unsur penundaan
- b. Mengakibatkan keterlambatan
- c. Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.
- d. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- e. Kecenderungan menghindar dan melakukan aktivitas lain

**Tabel 3.1. *Blue-print* Jumlah Item Skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi**

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Terdapat unsur penundaan	3	3	6
2	Mengakibatkan keterlambatan	3	3	6
3	Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.	3	3	6
4	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3	3	6
5	Kecenderungan menghindari dan melakukan aktivitas lain	3	3	6
Jumlah		15	15	30

#### **3.4.2. Skala Pola Asuh Permisif**

Skala pola asuh permisif digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pola asuh permisif, meliputi lima aspek, yaitu :

- a. Kontrol orang tua yang lemah
- b. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak
- c. Adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan
- d. Kurangnya penerapan hukuman kepada anak
- e. Kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak.

**Tabel 3.2. Blue-print Jumlah Item Skala Pola Asuh Permisif**

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol orang tua yang lemah	3	3	6
2	Kurangnya perhatian orang tua kepada anak	3	3	6
3	Adanya kebebasan anak untuk mengambil keputusan	3	3	6
4	Kurangnya penerapan hukuman kepada anak	3	3	6
5	Kurangnya kepedulian orang tua kepada tanggungjawab anak.	3	3	6
Jumlah		15	15	30

### 3.4.3. Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Validitas Item Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2019). Suatu alat ukur yang valid, tidak hanya sekedar dapat mengungkap data dengan tepat, tapi juga harus memberikan gambaran yang tepat mengenai data tersebut (Azwar, 2019) . dengan demikian uji validitas sangatlah penting untuk mengetahui apakah skala yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Perhitungan validitas Item pada penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari Pearson yang dikoreksi dengan menggunakan teknik *Part Whole*.

#### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2019).

Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Analisis data statistik digunakan untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang objektif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk menguji hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

